

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI KOSALA**

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| Program Studi               | <b>D III KEPERAWATAN</b>   |
| Nama Blok                   | <b>PERSARAFAN DAN PENGINDERAAN</b>   |
| Kode                        | BLOKPK 014   |
| Semester                    | IV   |
| Prasyarat Kuliah            | Blok IDK, Blok IKD I, Blok IKD II, Blok Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Blok Metode Belajar Keperawatan  |
| Beban Studi                 | 3 Sks (T=2, P=1)   |
| Jabaran Beban Studi         | Tutorial : 4x pertemuan @2x 50', <i>Lecture</i> : 12x pertemuan @2x 50', Praktikum : 14x pertemuan @ 3x60'   |
| Tim Blok                    | Ketua : Budi Kristanto, Ns.,M.Kep<br>Anggota :<br>1. dr. Budi Santoso, MPH<br>2. Lilik Sriwiyati, Ns., M.Kep<br>3. Tim PBL<br>4. TIM LAB   |
| Deskripsi Blok              | Blok ini membahas tentang konsep dasar dan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persarafan dan penginderaan. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tutorial, <i>lecture</i> , dan praktik laboratorium.   |
| Capaian Pembelajaran Blok   | Setelah menyelesaikan pembelajaran blok persarafan dan penginderaan, mahasiswa diharapkan mampu<br>1. Menguasai anatomi dan fisiologi persarafan dan penginderaan<br>2. Menguasai patofisiologi sistem persarafan dan penginderaan<br>3. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan askep yang dilakukan pada pasien dengan gangguan sistem persarafan dan penginderaan<br>4. Mengenal pengobatan pada berbagai penyakit gangguan sistem persarafan dan penginderaan<br>5. Mampu menguasai konsep kebutuhan gizi pada pasien dengan gangguan sistem persarafan dan penginderaan   |
| Capaian Pembelajaran Khusus | Gangguan mobilisasi dan aman nyaman akibat patologis sistem persarafan<br>1. Menguasai konsep anatomi dan fisiologi sistem saraf (neurologi)<br>2. Memahami patofisiologi pada gangguan sistem saraf (neurologi)<br>3. Anamnesa spesifik untuk gangguan persyarafan<br>4. Pemeriksaan fisik spesifik gangguan persyarafan<br>5. Persiapan pasien dan analisa hasil pemeriksaan penunjang yang spesifik untuk gangguan saraf : CT scan, MRI, Angiografi cerebral, pungsi lumbal, EEG<br>6. Masalah perawatan pada trauma kepala, trauma medulla spinalis, stroke, encephalitis, meningitis, tetanus, epilepsi, poliomyelitis, Tumor Otak – Medula Spinalis, Guilan Bare Syndrom (GBS)<br>7. Evaluasi gangguan koordinasi pergerakan tubuh<br>8. Ketrampilan perawatan : |

|                                |  |
|--------------------------------|--|
|                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan tingkat kesadaran</li> <li>b. Latihan ROM</li> <li>c. Blader Training, Bowel training, Evakuasi Fekal</li> <li>d. Pendidikan kesehatan : pencegahan dan perawatan stroke, epilepsi, tetanus</li> </ul> <p>9. Menganalisa kasus dan menjelaskan penggolongan obat, bentuk dan kemasan, manfaat obat dan prinsip pengobatan sesuai kasus gangguan sistem neurologi</p> <p>10. Memahami kebutuhan zat gizi pada pasien dengan berbagai gangguan pernapasan dan mengaplikasikan konsep dasar ilmu gizi dan ilmu diet dalam asuhan keperawatan pada gangguan sistem neurologi</p> <p>Gangguan persepsi sensori akibat patologis sistem penginderaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep anatomi dan fisiologi sistem penginderaan</li> <li>2. Memahami patofisiologi pada gangguan sistem penginderaan</li> <li>3. Anamnesa spesifik untuk gangguan penginderaan</li> <li>4. Pemeriksaan fisik spesifik gangguan penginderaan</li> <li>5. Persiapan pasien dan analisa hasil pemeriksaan penunjang yang spesifik untuk gangguan penginderaan</li> <li>6. Masalah perawatan pada <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mata : infeksi mata, katarak, gloukoma, penurunan visus, trauma mata/korpall</li> <li>b. Telinga : penurunan pendengaran, otitis media, otosclerosis, menier disease, korpall</li> <li>c. Hidung : sinusitis, rhinitis, deviasi septum, trauma hidung</li> <li>d. Tenggorokan : tonsillitis, pharingitis, laringitis, Ca. Laring</li> </ul> </li> <li>7. Evaluasi gangguan persepsi sensori</li> <li>8. Ketrampilan perawatan : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan visus dan buta warna</li> <li>b. Pemeriksaan telinga dengan garpu tala</li> <li>c. Irigasi telinga</li> <li>d. Irigasi mata</li> <li>e. Perawatan post tonsilektomi, CWL</li> </ul> </li> <li>9. Menganalisa kasus dan menjelaskan penggolongan obat, bentuk dan kemasan, manfaat obat dan prinsip pengobatan gangguan sistem penginderaan</li> <li>10. Memahami kebutuhan zat gizi pada pasien dengan berbagai gangguan penginderaan dan mengaplikasikan konsep dasar ilmu gizi dan ilmu diet dalam asuhan keperawatan pada gangguan sistem penginderaan</li> </ul> |
| Komponen dan Standar Penilaian | <p>Bobot penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Teori (40%)<br/> Dengan rumus = <math>\frac{(UTB \times 2) + (UAB \times 4) + (PBL \times 2) + (Tugas \times 2)}{10}</math></li> <li>2. Skill Lab (40%)</li> <li>3. <i>Soft Skill</i> (20%)</li> </ul>  |

|           |   |
|-----------|---|
| Referensi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ariani, April T. 2012. <i>Sistem Neurobehaviour</i>. Salemba Medika, Jakarta.</li> <li>2. Batticaca, F.B. 2012. <i>Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Persarafan</i>. Jakarta : Salemba Medika</li> <li>3. Hurzt, Marlene. 2016. <i>Belajar Mudah Keperawatan Medikal Bedah</i>. Vol 1. Aluh Bahasa Egi Kumara Yudha dan Devi Yulianti. EGC, Jakarta.</li> <li>4. Kozier, B., Erb, G., Berman, A.and Shirlee J. Snyder, alih bahasa Pamilih Eko Karyuni, dkk. 2010. <i>Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik</i>. Jakarta : EGC</li> <li>5. Syaifuddin. 2012. <i>Anatomi Tubuh Manusia</i>. Salemba Medika, Jakarta.</li> </ol> |
|-----------|---|

### RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN

| MGU | Pertemuan | Waktu  | Capaian Pembelajaran   | Bahan Kajian (Materi Ajar)   | Metode  | Fasilitator       | Indikator/Kriteria Penilaian   |   | Bobot Evaluasi |
|-----|-----------|--------|--|--|---------|-------------------|--|---|----------------|
|     |           |        |  |  |         |                   | Hard Skill   | Soft Skill  |                |
| 1   | 2         | 3      | 4  | 5  | 6       | 7                 | 8  | 9   | 10             |
| I   | 1         | 2x 50' | Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap tujuan pembelajaran, bobot, bentuk tugas, penilaian, dan sasaran tiap pertemuan. | <b>Penjelasan RPP</b>  | Lecture | Ketua Blok        | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kemampuan dalam memahami konsep pembelajaran.</li> <li>➤ Kemampuan menganalisis konsep terkait topik yang ditetapkan</li> <li>➤ Kemampuan mengembangkan materi dari sub pokok bahasan yang telah ditetapkan</li> <li>➤ Kemampuan menyusun dan memilih teori dan hasil penelitian terkini untuk menunjang penyusunan dan pembahasan</li> </ul> | Disiplin/Ke-hadiran<br>Problem Solving<br>Komunikasi<br>Kerjasama<br>Berfikir kritis<br>Memperhatikan<br>Keaktifan<br>Inisiatif |                |
|     | 2         | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami konsep patofisiologi penyakit dengan gangguan sistem persyarafan akibat neoplasma                       | Patofisiologi penyakit dengan gangguan sistem persyarafan akibat neoplasma   | Lecture | Budi K, Ns.,M.Kep |  |   | 6 %            |
|     | 3         | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami asuhan Keperawatan gangguan sistem persyarafan  | Asuhan Keperawatan gangguan sistem persyarafan:<br>1. Trauma kepala<br>2. Trauma medulla spinalis<br>3. Degeneratif: Mielopathy        | Lecture | Budi K, Ns.,M.Kep |  |   | 5 %            |
|     | 4         | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan (pengkajian-NCP)                           | Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan (pengkajian-NCP):<br>1. Meningitis<br>2. Encephalitis<br>3. Poliomyelitis | Lecture | Budi K, Ns.,M.Kep |  |   | 5%             |
|     | 5         | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pasien   | Asuhan keperawatan pasien dengan   | Lecture | Budi K,           |  |   | 5 %            |

|    |    |        |  |  |           |                          |               |     |
|----|----|--------|--|--|-----------|--------------------------|---------------|-----|
| II |    |        | dengan gangguan sistem persyarafan   | gangguan sistem persyarafan:<br>1. Tetanus<br>2. Epilepsi<br>3. Tumor  |           | Ns.,M.Kep                | dalam makalah |     |
|    | 6  | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan              | Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan:<br>1. Stroke<br>2. Parkinson<br>3. GBS   | Lecture   | Budi K,<br>Ns.,M.Kep     |               | 5 % |
|    | 7  | 2x 50' | Mahasiswa mampu mengenal pengobatan pada penyakit gangguan sistem persyarafan                      | Terapi farmakologi pada gangguan sistem persyarafan:<br>1. Anti convulsan<br>2. Neurodegeneratif<br>3. Anti parkinson<br>4. Anti vertigo<br>5. Neuropatik<br>6. Neurotonik | Lecture   | dr. Budi Santoso,<br>MPH |               | %   |
|    | 8  | 2x 50' | Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem persyarafan | <b>PBL Tutorial (1-5): Skenario pasien dengan gangguan persyarafan</b>   | Tutorial  | TIM                      |               | 3 % |
|    | 9  | 2x 50' | Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem persyarafan | <b>PBL Tutorial (7): Skenario pasien dengan gangguan persyarafan</b>   | Tutorial  | TIM                      |               | 3 % |
|    | 10 | 3x 60' | Mahasiswa mampu melakukan prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan system persyarafan         | Pemeriksaan fisik (reflek) patologis, anamnesa, px diagnostic gangguan persyarafan   | Praktikum | Tim lab                  |               | 3 % |
|    | 11 | 3x 60' | Mahasiswa mampu melakukan prosedur penilaian tingkat kesadaran                                     | Penilaian tingkat kesadaran  | Praktikum | Tim lab                  |               | 3 % |

|     |       |        |   |   |           |                             |  |  |     |
|-----|-------|--------|---|---|-----------|-----------------------------|--|--|-----|
| III | 12    | 3x 60' | Mahasiswa mampu melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan persyarafan  | Pendidikan kesehatan pada pasien dengan:<br>a. stroke<br>b. epilepsi<br>c. peningkatan TIK pada trauma kepala   | Praktikum | Tim lab                     |  |  | 3 % |
|     | 13    | 3x 60' | Mahasiswa mampu membuat algoritme penatalaksanaan trauma kepala   | Algoritme penatalaksanaan trauma kepala   | Praktikum | Tim lab                     |  |  | 3 % |
|     | 14-15 | 6x 60' | Mahasiswa mampu melakukan perawatan luka dan pembalutan luka kraniotomi   | Perawatan luka dan pembalutan luka kraniotomi   | Praktikum | Tim lab                     |  |  | 3 % |
|     | 16    | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami patofisiologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan karena infeksi, trauma dan degeneratif | Patofisiologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan karena infeksi, trauma dan degeneratif  | Lecture   | Lilik Sriwiyati, Ns., M.Kep |  |  | 5%  |
|     | 17    | 2x 50' | Mahasiswa mampu melakukan prosedur perawatan pasien dengan gangguan sistem penginderaan akibat proses degeneratif             | Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan akibat proses degeneratif:<br>1. Degeneratif mata: Katarak, gloukoma, kelainan refraksi.<br>2. Degeneratif hidung<br>3. Degeneratif Telinga: Tuli, Otosklerosis, Meniere disease | Lecture   | Lilik Sriwiyati, Ns., M.Kep |  |  | 5 % |
|     | 18    | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan                                   | Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan<br>1. Infeksi mata: Konjungtivitis, Bleparitis, uveitis<br>2. Infeksi hidung: Sinusitis, rhinitis<br>3. Infeksi telinga: Otitis Media, mastoiditis                               | Lecture   | Lilik Sriwiyati, Ns., M.Kep |  |  | 5 % |
|     | 19    | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami konsep patofisiologi pada  | Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan  | Lecture   | Lilik Sriwiyati, Ns., M.Kep |  |  | 5 % |

|    |    |        |  |  |           |                             |  |  |     |
|----|----|--------|--|--|-----------|-----------------------------|--|--|-----|
|    |    |        | gangguan sistem penginderaan akibat trauma   | 1. Trauma mata: Corpal mata<br>2. Trauma hidung: Fraktur nasal, epistaksis, Septum deviasi<br>Trauma telinga: Corpal telinga   |           |                             |  |  |     |
|    | 20 | 2x 50' | Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan pembedahan pada sistem penginderaan | Askep Klien dengan pembedahan pada sistem penginderaan:<br>1. Pembedahan mata<br>2. Pembedahan hidung<br>3. Pembedahan telinga   | Lecture   | Lilik Sriwiyati, Ns., M.Kep |  |  | 5%  |
|    | 21 | 2x 50' | Mahasiswa mampu memahami terapi farmakologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan          | Terapi farmakologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan:<br>1. antiinfeksi & antiseptik mata<br>2. antiinfeksi & antiseptik hidung<br>3. antiinfeksi & antiseptik telinga | Lecture   | dr. Budi Santoso, MPH       |  |  | 5%  |
| IV | 22 | 2x 50' | Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem penginderaan  | <b>PBL Tutorial (1-5) : skenario pasien dengan gangguan sistem penginderaan</b>  | Tutorial  | TIM                         |  |  | 3 % |
|    | 23 | 2x 50' | Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem penginderaan  | <b>PBL Tutorial (7) : skenario pasien dengan gangguan sistem penginderaan</b>  | Tutorial  | TIM                         |  |  | 3 % |
|    | 24 | 3x 60' | Mahasiswa mampu melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik gangguan penginderaan                       | 1. Anamnesa gangguan penginderaan<br>2. Pemeriksaan fisik gangguan penginderaan<br>3. Prosedur diagnostik gangguan penginderaan  | Praktikum | Tim lab                     |  |  | 3%  |
|    | 25 | 3x 60' | Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan mata dan telinga   | 1. Pemeriksaan visus dan buta warna<br>2. Pemeriksaan telinga dengan garputala   | Praktikum | Tim lab                     |  |  | 3 % |
|    | 26 | 3x 60' | Mahasiswa mampu melakukan pemberian obat dan irigasi pada sistem indera                              | 1. Pemberian obat tetes mata dan telinga<br>2. Irigasi mata dan telinga  | Praktikum | Tim lab                     |  |  | 3 % |

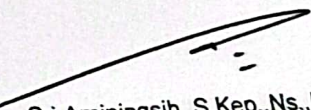
|                         |        |   |   |           |            |  |  |    |
|-------------------------|--------|---|---|-----------|------------|--|--|----|
| 27-28                   | 6x 60' | Mahasiswa mampu melakukan prosedur tindakan pendidikan kesehatan gangguan penginderaan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penkes gangguan penginderaan mata:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. katarak</li> <li>b. konjungtivitis</li> <li>c. glukoma</li> </ol> </li> <li>2. Penkes gangguan penginderaan hidung dan telinga:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sinusitis</li> <li>b. epistaksis</li> <li>c. otitis media</li> </ol> </li> </ol> | Praktikum | Tim lab    |  |  | 3% |
| 29-30                   | 4x 50' | Mahasiswa mampu menyusun makalah, mempresentasikan, dan mendiskusikan hasil pembelajaran tutorial dalam Blok persyarafan dan penginderaan | Diskusi Akhir Tutorial<br>Evidence base   | Lecture   | Ketua Blok |  |  |    |
| <b>UJIAN AKHIR BLOK</b> |        |   |   |           |            |  |  |    |



Diperiksa Oleh  
PUKET BIDANG AKADEMIK

  
Diyono, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Sukoharjo, Januari 2023  
Disiapkan oleh  
Ka. Prodi D III Keperawatan

  
Sri Aminingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes